

# Pengaruh Pendapatan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kesejahteraan Buruh Di Pelabuhan Sintete Perspektif *Maqasid Syariah*

Putri Ana<sup>1</sup>, U. Sulia Sukmawati<sup>2</sup>, Maskupah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [putrianaaa2002@gmail.com](mailto:putrianaaa2002@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Tanjungpura, e-mail: [suliasukmawati@untan.ac.id](mailto:suliasukmawati@untan.ac.id)

<sup>3</sup> IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [maskupah.usu@gmail.com](mailto:maskupah.usu@gmail.com)

## Histori Naskah

Diserahkan:  
28-07-2024

Direvisi:  
25-08-2024

Diterima:  
09-09-2024

## ABSTRACT

*The welfare of each individual is different because it is subjective. Several factors include income level, health level, education, lifestyle and so on. This research aims to analyze the influence of income and occupational health and safety (K3) on the welfare of workers at Sintete Port from a maqasid sharia perspective, both partially and simultaneously. This research method uses a quantitative approach with the type of field research. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to 28 pioneer ship workers at Sintete Port and the profile of Sintete Port. The primary data obtained was then tested using multiple linear regression. The results of this research show that partially income and occupational health and safety (K3) have a positive effect on the welfare of workers at Sintete Port from a maqasid sharia perspective. Income with a coefficient value of 0.891 and a calculated t value > t table (5.591 > 1.708). Meanwhile, occupational health and safety (K3) has a coefficient value of 0.400 and a calculated t value > t table (4.950 > 1.708). Simultaneously, income and occupational health and safety (K3) have a positive effect on the welfare of workers at Sintete Port from a maqasid sharia perspective with a calculated F value > F table (28.132 > 3.37).*

**Keywords** : Income, Health, Work Safety and Welfare from Maqasid Syariah Perspective

## ABSTRAK

Kesejahteraan tiap individu berbeda-beda karena bersifat subjektif. Beberapa faktornya seperti, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, pendidikan, gaya hidup dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah* baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 28 buruh kapal perintis di Pelabuhan Sintete. Data primer yang diperoleh kemudian diuji menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*. Pendapatan dengan nilai koefisien 0,891 dan nilai t hitung > t tabel (5,591 > 1,708). Sementara itu, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan nilai koefisien 0,400 dan nilai t hitung > t tabel (4,950 > 1,708). Adapun secara simultan pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah* dengan nilai F hitung > F tabel (28,132 > 3,37).

**Kata Kunci** : Pendapatan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Kesejahteraan Perspektif *Maqasid Syariah*

**Corresponding Author** : U. Sulia Sukmawati, Universitas Tanjungpura, e-mail: [suliasukmawati@untan.ac.id](mailto:suliasukmawati@untan.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pelabuhan mempunyai arti penting secara finansial karena pelabuhan menjadi tempat impor produk dan kegiatan keuangan lainnya yang saling berhubungan. Selain itu, pelabuhan dapat menciptakan keuntungan finansial yang dapat segera dirasakan, misalnya membuka banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, mengingat dalam setiap aspek aktivitas di pelabuhan akan sangat dibutuhkan tenaga kerja khususnya. bekerja sebagai buruh bongkar muat, pengatur lalu lintas kendaraan yang masuk ke kapal dan petugas kebersihan pelabuhan (Jayardi, 2021). Berdasarkan fakta pada beberapa wilayah menunjukkan, distribusi barang sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal), meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal ini terjadi karena jumlah barang yang dapat diangkut dengan kapal laut lebih banyak dibandingkan jumlah barang yang dapat diangkut dengan armada lain (BAPPEDA Pesisir Selatan, 2022).

Adanya pelabuhan yang dapat memudahkan akses transportasi melalui jalur laut hingga menciptakan keuntungan bagi kita sebagai manusia merupakan karunia Allah Swt kepada umat manusia untuk mengelola, memanfaatkan dan melestarikan alam dan lingkungannya. Manusia dianggap sebagai pemimpin (khalifah) dalam pandangan Islam, dimana seorang manusia harus mampu memimpin dunia, berarti manusia diberikan kekuasaan penuh dalam mengelola segala potensi alam yang dikaruniakan oleh Allah Swt. Namun, sekali lagi, masyarakat harus mempunyai pilihan untuk melindungi kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan administrasi yang baik dan sesuai dengan pelajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits (Zulkifli, 2017).

Tinggi rendahnya pendapatan akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mengatur perilaku ekonomi masyarakat itu sendiri, semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan kesejahteraan karena terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Sedangkan, kesehatan menjadi indikator yang penting dalam melihat kesejahteraan individu maupun keluarga, karena dengan kesehatan yang baik masyarakat dapat melakukan aktivitas keseharian terutama bekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman bagi pekerja serta mengantisipasi terjadi kecelakaan kerja (Sukirno, 2010). Kesejahteraan akan lebih luas apabila dilihat melalui disiplin ekonomi syariah, khususnya melalui tinjauan maqasid syariah. Pentingnya menerapkan kesejahteraan (falah) dalam perspektif *maqasid syariah* karena tidak hanya mengenal kehidupan material saja tetapi juga spiritual. Selain itu tingkat kesejahteraan dalam *maqasid syariah* harus terpenuhinya dan terpeliharanya perlindungan agama atau *hifzuddin* (*hifz al-din*), perlindungan jiwa raga atau *hifzun-nafsi* (*hif al-nafs*), perlindungan akal atau *hifzul-aqli* (*hifz al-'aql*), perlindungan keturunan atau *hifzun-nasli* (*hifz al-nasl*) dan perlindungan harta atau *hifzulmali* (*hifz al-mal*). (Auda, 2015).

Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Redho Akbar dan Dede Palahudin, menyatakan bahwa pendapatan usaha dan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan individu maupun keluarga serta sesuai dengan maqasid syariah yang mampu menjaga lima prinsip *maqasid syariah* yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta (Akbar, 2022a). Sedangkan penelitian Asih Agustriyani dan Nuke Isya Ramadhani, menyatakan sebaliknya bahwa pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan perspektif *maqasid syariah* karena pendapatan hanya untuk hal duniawi dan tidak sesuai dengan ajaran Islam yang terus-menerus merasa kekurangan dan bersemangat untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan (Agustriyani, 2022). Selain itu, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga tidak terlaksana dengan baik hanya komitmen tertulis berupa SOP kerja saja, sehingga tidak sesuai dalam *maqasid syariah* yang tidak menjaga jiwa diri sendiri dan orang lain (Ramadhani, 2020).

Beberapa paparan penelitian terdahulu tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian lapangan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kesejahteraan perspektif *maqasid syariah*. Pelabuhan di Kabupaten Sambas terdapat tiga yang aktif melakukan aktivitas kepelabuhanan yaitu Pelabuhan Merbau di Kecamatan Paloh, Pelabuhan Sintete di Kecamatan Semparuk dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) di Kecamatan Pemangkat. Pelabuhan Sintete merupakan satu-satunya pelabuhan dengan naungan PT. Pelabuhan Indonesia yaitu sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dibidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan (Pelindo) (BPS, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin menganalisis Pengaruh Pendapatan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kesejahteraan Buruh Di Pelabuhan Sintete Perspektif *Maqasid Syariah*. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan gambaran umum Pelabuhan Sintete, hasil analisis data pengujian yaitu uji instrument, uji hipotesis, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan regresi berganda serta yang terakhir pembahasan.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung kepada 28 responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari orang lain, seperti kondisi geografis, luas wilayah, kepadudukan ruang lingkup penelitian yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas (BPS) yaitu publikasi Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas dalam angka 2022-2023 dan Statistik Bongkar Muat Barang Kabupaten Sambas 2021-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh kapal perintis yang bekerja di Pelabuhan Sintete pada tahun 2023 dengan jumlah buruh sebanyak 28 karyawan/buruh. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. *Skala likert* yang akan digunakan adalah *skala likert* dengan lima kategori yaitu: (Riyanto & Hatmawan, 2022)

**Tabel 1**  
**Indikator Skor Jawaban**

<b>Respon atau Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

selanjutnya data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software IBM SPSS Statistics versi 23*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu uji

validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi.

Setelah melakukan pengolahan data dengan teknik analisis yang sesuai maka akan memperoleh hasil penelitian, yang akan menentukan hipotesis ditolak atau diterima. Maka, hasil penelitian akan dipaparkan hingga mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini memerlukan waktu penelitian selama 3 bulan dan lokasi pengambilan data dilakukan di Pelabuhan Sintete Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah buruh yang bekerja di Pelabuhan Sintete.

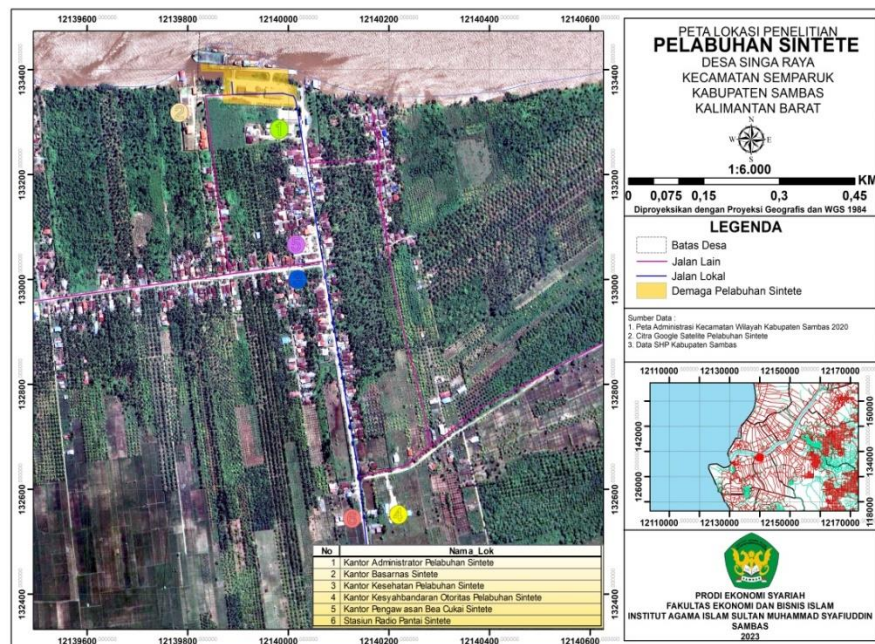
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Pelabuhan Sintete

Pelabuhan Sintete merupakan pelabuhan yang terletak di Sungai Kabupaten Sambas dengan penyelenggara pelabuhan Kantor Otoritas dan Syahbandar Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Sintete. Dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, Pelabuhan Sintete ditetapkan sebagai Pelabuhan Pengumpul untuk tahun 2017-2037 (Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2021). Pelabuhan Sintete dibangun pada tahun 1974 dan diresmikan pada tanggal 25 April 1977 oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Pelabuhan Sintete merupakan pelabuhan yang diusahakan, adalah pelabuhan yang bernaung dan dikelola oleh PT. Persero (Pelindo II Cabang Sintete), dan merupakan Pelabuhan terbesar kedua di Kalimantan Barat setelah Pelabuhan Pontianak.

Status Pelabuhan Sintete merupakan Pelabuhan Internasional dan Pelabuhan Laut yang terbuka untuk Perdagangan Luar Negeri, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Perdagangan, Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan. Sebagai Pelabuhan Internasional yaitu tempat keluar masuk barang, penumpang dan jasa dari Luar Negeri, Pelabuhan Sintete merupakan kawasan Custom, Imigration and Quaranten (CIQ) Area yang didukung oleh Instansi Bea dan Cukai, Imigrasi dan Karantina di dalam kawasan Pelabuhan (Kartohardjono & Buwono, 2012).

**Gambar 1.1** Peta Lokasi Pelabuhan Sintete



Sumber : Data diolah

Secara historis Pelabuhan Sintete merupakan pengembangan dan peningkatan dari Pelabuhan Pemangkat, karena sebelum Pelabuhan Sintete dibangun kegiatan kunjungan kapal, bongkar muat barang serta pelayanan fasilitas kepelabuhanan atau kesyahbandaran dipusatkan pada pelabuhan pemangkat. Namun karena faktor alam muara sungai pemangkat semakin dangkal dan arus di muara sangat deras serta pada musim angin barat Pelabuhan Pemangkat terkena pengaruh ombak sehingga sebagai pelabuhan alternatif dipindahkan ke Pelabuhan Sintete dengan letak geografis Pelabuhan Sintete adalah  $01^{\circ} 12' 03''$  LU dan  $109^{\circ} 04' 00''$  BT (Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2021).

Terdapat 4 jenis pelayaran yang rutin masuk ke Pelabuhan Sintete berdasarkan data yang tercatat oleh Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Sintete dan Pelindo II Cabang Pontianak, yaitu pelayaran kargo dalam negeri, pelayaran perintis, serta ada beberapa kapal tarsus yang harus sandar dengan alasan keamanan. Berikut ini Jenis dan Berat kapal terbesar yang masuk ke Pelabuhan Sintete pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Kapal Terbesar yang Masuk di Pelabuhan Sintete**

No.	Jenis Pelayaran	Tonase Kapal terbesar
1.	Kargo dalam negeri	2000 DWT
2.	Perintis	1000 GT
3.	Curah Cair	3000 DWT
4.	Curah Kering (Tongkang)	3000 DWT

Sumber: KSOP Kelas IV Sintete & Pelindo Cabang Pontianak, 2023

## B. Hasil dan Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Uji instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu, uji validitas dan uji *reliabilitas*. Keputusan valid dan reliabel butir pernyataan dalam penelitian ini ditentukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel, dengan signifikansi satu arah (1-tailed) 5%. Pada uji *validitas* merupakan keputusan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan dalam penelitian (Marzuki et al., 2020), terhadap variabel pendapatan ( $X_1$ ), Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) dan Kesejahteraan Perspektif *Maqasid Syariah* ( $Y$ ). Untuk masing-masing butir pernyataan diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 5% sebagai berikut:

**Tabel 2 Data Validitas SPSS Variabel Pendapatan**

Correlations					
		P1	P2	P3	X1
P1	Pearson Correlation	1	.495**	.475*	.874**
	Sig. (2-tailed)		.007	.011	.000
	N	28	28	28	28
P2	Pearson Correlation	.495**	1	.427*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.007		.023	.000
	N	28	28	28	28
P3	Pearson Correlation	.475*	.427*	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.011	.023		.000
	N	28	28	28	28
X1	Pearson Correlation	.874**	.734**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 3 Data Validitas SPSS Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Correlations	
--------------	--

		K1	K2	K3	K4	K5	X2
K1	Pearson Correlation	1	.473*	.432*	.467*	.587**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.011	.022	.012	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28
K2	Pearson Correlation	.473*	1	.584**	.611**	.550**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.011		.001	.001	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28
K3	Pearson Correlation	.432*	.584**	1	.372	.519**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.022	.001		.051	.005	.000
	N	28	28	28	28	28	28
K4	Pearson Correlation	.467*	.611**	.372	1	.593**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.051		.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28
K5	Pearson Correlation	.587**	.550**	.519**	.593**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.005	.001		.000
	N	28	28	28	28	28	28
X2	Pearson Correlation	.808**	.813**	.722**	.751**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4. Data Validitas SPSS Variabel Kesejahteraan Perspektif Maqasid Syariah**

Correlations																
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	Y
Pearson Correlation	1	.095	.115	.222	.176	.352	.307	.337	.520*	.414*	.383*	.216	.489*	.647**	.455*	.630*
Sig. (2-tailed)		.630	.560	.256	.371	.066	.112	.079	.005	.029	.044	.270	.008	.000	.015	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.095	1	.476*	.301	.459*	.417*	.638*	.496*	.259	.081	.579*	.525**	.314	.018	.149	.573*
Sig. (2-tailed)	.630		.010	.120	.014	.027	.000	.007	.183	.681	.001	.004	.104	.926	.450	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.115	.476*	1	.378*	.509*	.383*	.471*	.538*	.113	.240	.473*	.476*	.147	.299	.196	.556*
Sig. (2-tailed)	.560	.010		.047	.006	.045	.011	.003	.568	.219	.011	.010	.456	.122	.319	.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.222	.301	.378*	1	.306	.293	.361	.367	.081	.432*	.544*	.301	.352	.375*	.264	.592*
Sig. (2-tailed)	.256	.120	.047		.114	.130	.059	.055	.682	.022	.003	.120	.066	.049	.175	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.176	.459*	.509*	.306	1	.390*	.360	.560*	.206	.393*	.410*	.459*	.112	.125	.560*	.614*
Sig. (2-tailed)	.371	.014	.006	.114		.040	.060	.002	.292	.039	.030	.014	.570	.528	.002	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.352	.417*	.383*	.293	.390*	1	.286	.238	.556*	.482*	.557*	.417*	.449*	.187	.337	.673*
Sig. (2-tailed)	.066	.027	.045	.130	.040		.141	.222	.002	.009	.002	.027	.017	.340	.080	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.307	.638*	.471*	.361	.360	.286	1	.415*	.462*	.170	.434*	.266	.553*	.410*	.294	.654*
Sig. (2-tailed)	.112	.000	.011	.059	.060	.141		.028	.013	.388	.021	.172	.002	.030	.129	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.337	.496*	.538*	.367	.560*	.238	.415*	1	.342	.238	.455*	.380*	.355	.263	.323	.637*
Sig. (2-tailed)	.079	.007	.003	.055	.002	.222	.028		.075	.223	.015	.046	.064	.176	.094	.000

N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.520*	.259	.113	.081	.206	.556*	.462*	.342	1	.438*	.303	.259	.699*	.402*	.550*	.677*
Sig. (2-tailed)	.005	.183	.568	.682	.292	.002	.013	.075		.020	.117	.183	.000	.034	.002	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.414*	.081	.240	.432*	.393*	.482*	.170	.238	.438*	1	.248	.244	.396*	.587**	.475*	.664*
Sig. (2-tailed)	.029	.681	.219	.022	.039	.009	.388	.223	.020		.203	.212	.037	.001	.011	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.383*	.579*	.473*	.544*	.410*	.557*	.434*	.455*	.303	.248	1	.337	.489*	.122	.219	.666*
Sig. (2-tailed)	.044	.001	.011	.003	.030	.002	.021	.015	.117	.203		.079	.008	.537	.262	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.216	.525*	.476*	.301	.459*	.417*	.266	.380*	.259	.244	.337	1	.198	.276	.380*	.585*
Sig. (2-tailed)	.270	.004	.010	.120	.014	.027	.172	.046	.183	.212	.079		.311	.155	.046	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.489*	.314	.147	.352	.112	.449*	.553*	.355	.699*	.396*	.489*	.198	1	.407*	.355	.682*
Sig. (2-tailed)	.008	.104	.456	.066	.570	.017	.002	.064	.000	.037	.008	.311		.032	.064	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.647*	.018	.299	.375*	.125	.187	.410*	.263	.402*	.587*	.122	.276	.407*	1	.347	.610*
Sig. (2-tailed)	.000	.926	.122	.049	.528	.340	.030	.176	.034	.001	.537	.155	.032		.071	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.455*	.149	.196	.264	.560*	.337	.294	.323	.550*	.475*	.219	.380*	.355	.347	1	.637*
Sig. (2-tailed)	.015	.450	.319	.175	.002	.080	.129	.094	.002	.011	.262	.046	.064	.071		.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.630*	.573*	.556*	.592*	.614*	.673*	.654*	.637*	.677*	.664*	.666*	.585**	.682*	.610**	.637*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sedangkan, uji reabilitas merupakan keputusan reliabel atau tidaknya setiap butir pernyataan dalam penelitian ini ditentukan dengan membandingkan *nilai Cronbach's Alpha* terhadap nilai koefisien reliabilitas (Kurniawan, 2019). Hasil uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel nilai *Cronbach's Alpha* nilai nya > 0,60. Sehingga ketiga variabel dapat dinyatakan valid dan reliabel.

**Tabel 5. Data Realibilitas Variabel**

Reliabel Statistic		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pendapatan	.696	3
Kesehatan dan Keselaatan Kerja (K3)	.823	5
Kesejahteraan Perspektif <i>Maqasid Syariah</i>	.885	15

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu uji *normalitas*, uji *multikolinearitas* dan uji *heteroskedastisitas*. Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji *normalitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu *Norma P.P Plot of Regression Standadized Residual* (Duli, 2019). Hasil penelitian diketahui bahwa titik-titik mengikuti garis diagonalnya dan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga hasil uji *normalitas* menunjukkan bahwa data normal dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi berganda.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikollinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan ( $X_1$ )	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ )	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikollinearitas

Sumber :Data diolah, 2024

Uji *Multikollinearitas* digunakan untuk melihat tingkat korelasi antara setiap variabel bebas dalam penelitian (Duli, 2019). Tidak terjadi gejala *multikollinearitas* karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Berdasarkan tabel di atas hasil uji diketahui nilai *tolerance*  $1 > 0,1$  dan nilai *VIF*  $1 < 10$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala *multikollinearitas* pada masing-masing variabel bebas.

**Tabel 7 Uji Glejser**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pendapatan ( $X_1$ )	0,652	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ )	0,826	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Uji ini menggunakan dua cara yaitu *Output Scatterplot* dan Uji *Glejser* (Duli, 2019). Berdasarkan tabel di atas hasil uji *glejser* diperoleh bahwa variabel Pendapatan ( $X_1$ ) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  dan gambar *scatterplot* titik-titik menyebar tidak membuat pola. Maka, disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada masing- masing variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu uji t dan uji F. Pertama, Uji t sendiri digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan ( $X_1$ ) dan kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan perspektif maqasid syariah (Y). Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$  (Hantoso, 2018).

**Tabel 8 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.856	2.718		23.126	.000
	Pendapatan	.891	.159	.620	5.591	.000
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	.400	.081	.549	4.950	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Perspektif Maqasid Syariah

Sumber: Data diolah, 2024



Hasil dari uji t pada variabel pendapatan ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung  $5,591 > t$  tabel  $1,708$  dan uji t pada variabel kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai t hitung  $4,950 > t$  tabel  $1,708$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  dan  $H_2$  diterima, artinya variabel pendapatan dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif maqasid syariah.

Kedua, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel kesejahteraan perspektif maqasid syariah ( $Y$ ). Variabel bebas dikatakan dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika nilai F hitung  $> F$  tabel (Hantoso, 2018).

**Tabel 9. Output SPSS Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.135	2	49.068	28.132	.000 <sup>b</sup>
Residual	43.605	25	1.744		
Total	141.740	27			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Maqasid Syariah (Y)  
b. Predictors: (Constant), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>), Pendapatan (X<sub>1</sub>)

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji F hitung pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai F hitung adalah  $28,132 > F$  tabel  $3,37$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima, yaitu variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan perspektif maqasid syariah ( $Y$ ).

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square karena lebih akurat dan menggunakan lebih dari 1 variabel (Ghozali, 2011).

**Tabel 10. Output SPSS Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.668	1.321

a. Predictors: (Constant), Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pendapatan

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil koefisien determinasi pada tabel diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,668$ . Maka dapat disimpulkan variabel bebas memberikan pengaruh tinggi simultan sebesar  $66,8\%$  terhadap variabel terikat karena nilai *Adjusted R Square*  $> 50\%$  dan sisanya sebesar  $33,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 5. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji regresi berganda yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, peneliti menyimpulkan hasil data sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>
Konstanta	62,8567	23,126
Pendapatan ( $X_1$ )	0,891	5,591
Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ )	0,400	4,950

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 1.7 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi dalam penelitian ini yaitu  $Y = 62,856 + 0,891X_1 + 0,400X_2$ . Hasil persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif sebesar  $62,856$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Pendapatan ( $X_1$ ) dan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) diasumsikan bernilai konstan (tetap), maka berpengaruh terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah* (Y) sebesar 62,856 satu-satuan.

Hasil persamaan regresi, diketahui nilai koefisien variabel pendapatan ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,891. Artinya jika variabel Pendapatan ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka kesejahteraan perspektif *maqasid syariah* akan meningkat sebesar 0,891 satu-satuan dengan anggapan variabel bebas yang lain nilainya tetap.

Hasil persamaan regresi, dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,4. Artinya jika variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah* (Y) akan meningkat sebesar 0,4 satu-satuan dengan anggapan variabel bebas yang lain nilainya tetap.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*. Untuk mencapai tujuan ini sudah dilakukan beberapa tahapan pengolahan data, sehingga menghasilkan analisis dan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pendapatan Secara Parsial Terhadap Kesejahteraan Buruh Di Pelabuhan Sintete Perspektif *Maqasid Syariah*

Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*.  $H_{a1}$  diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data, sedangkan  $H_{o1}$  ditolak. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif sebesar 0,891.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*. Artinya semakin tinggi pendapatan buruh maka semakin tinggi juga kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pendapatan buruh maka semakin rendah juga kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Redho Akbar membuktikan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan individu maupun keluarga serta sesuai dengan *maqasid syariah* yang mampu menjaga lima prinsip *maqasid syariah* yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta (Akbar, 2022)

#### 2. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Secara Parsial Terhadap Kesejahteraan Buruh Di Pelabuhan Sintete Perspektif *Maqasid Syariah*

Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*.  $H_{a2}$  diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data, sedangkan  $H_{o2}$  ditolak. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bernilai positif sebesar 0,400. Selanjutnya juga didukung juga oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yaitu sebesar 4,950 nilainya lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,708.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara parsial dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*. Artinya semakin tinggi kesehatan dan keselamatan kerja buruh maka semakin tinggi juga kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*. Begitu juga

sebaliknya semakin rendah kesehatan dan keselamatan kerja buruh maka semakin rendah juga kesejahteraan buruh perspektif maqasid syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dede Palahudin yang membuktikan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Di PT. Mitra Metal Perkasa dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan sesuai dengan kaidah Islam yaitu dalam penelitian berdasarkan maqasid Syariah (Perkasa, 2022).

### 3. Pengaruh Pendapatan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Secara Simultan Terhadap Kesejahteraan Buruh Di Pelabuhan Sintete Perspektif *Maqasid Syariah*

Hipotesis ketiga (Ha3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara simultan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*. Ha3 diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data, sedangkan Ho3 ditolak. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel independent (bebas) bernilai positif, kemudian didukung juga oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung yaitu sebesar 28.132 nilainya lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 3,37. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara simultan dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fatmawati, Redho Akbar, Muhammad Hasan Sebyar dan Dede Palahudin yang mana artinya semakin tinggi pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja buruh secara bersama-sama (simultan) maka semakin tinggi juga kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja buruh maka semakin rendah juga kesejahteraan buruh perspektif *maqasid syariah*.

## PENUTUP

Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*. Peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan membuat kesimpulan. Pertama, pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah* yang dibuktikan berdasarkan hasil uji t, pada variabel Pendapatan ( $X_1$ ) nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu  $5,591 > 1,708$ . Adapun dari analisis regresi linear berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,891. Kedua, kesehatan dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*, yang dibuktikan berdasarkan hasil uji t, pada variabel pendapatan ( $X_1$ ) nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu  $4,950 > 1,708$ . Adapun dari analisis regresi linear berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,400.

Ketiga, pendapatan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara simultan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete 106 perspektif *maqasid syariah*. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang mana nilai F hitung  $> F$  tabel ( $28,132 > 3,37$ ). Adapun dari analisis regresi berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) bernilai positif. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel pendapatan dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh di Pelabuhan Sintete perspektif *maqasid syariah*.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya disarankan selain menyebar angket juga harus menggunakan metode wawancara dengan kata lain menggunakan metode campuran (*mix metod*) agar hasil penelitian dapat diperoleh dengan lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustriyani, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kampung Jati Anom Kel. Srengsem, Kec. Panjang). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id>
- Akbar, R. (2022a). Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Dlam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Para Pedagang Pasar Lama Baturaja). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. <https://repository.radenfatah.ac.id>
- Akbar, R. (2022b). Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Dlam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Para Pedagang Pasar Lama Baturaja). Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. <https://repository.radenfatah.ac.id>
- Auda, J. (2015). Membumikan Hukum Islam Dalam Maqasid Syariah. PT. Mizan Pustaka.
- BAPPEDA Pesisir Selatan. (2022). Tudi Kelayakan Potensi Pengembangan Usaha Kawasan Pelabuhan Panaahan Kabupaten Pesisir elatan. BAPPEDA Pesisir Selatan.
- BPS. (2022). Kecamatan Semparuk Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Deepublish. (<https://books.google.co.id>)
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Universitas Diponogoro. (<https://www.academia.edu>)
- Hantoso. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish. (<https://books.google.co.id>)
- Jayardi, A. S. (2021). Pengaruh Pelabuhan Leppe'e Terhadap Ekonomi Masyarakat Dikabupaten Bulukumba (Studi Kasus: Desa kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba). Universitas Bosowa Makassar. <https://repository.unibos.ac.id>
- Kartohardjono, A., & Buwono, H. K. (2012). Analisis Perpindahan Lokasi Pelabuhan Sinkawang Akibat Rencana Pengembangan Kawasan. Jurnal Kontruksi, 4(1). ([jurnal.umj.ac.id](http://jurnal.umj.ac.id))
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, N. K. 31 T. 2021. (2021). Tentang Rencana Induk Pelabuhan Sintete Provinsi Kalimantan Barat. Executive Summary.
- Kurniawan, A. (2019). Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS. Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). Praktikum Statistik. Ahli Media Press. (<https://books.google.co.id>)
- Perkasa, K. P. M. M. (2022). Kajian Ekonomi Syariah Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di PT. Mitra Metal Perkasa. <https://www.academia.edu/download/103101218/132.pdf>

- Ramadhani, N. I. (2020). Kajian Maqashid Syariah Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pertashop Di Dau Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Riyanto, Sl., & Hatmawan, A. (2022). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. [books.google.co.id](https://books.google.co.id).
- Sukirno, S. (2010). Mikro Ekonomi. Teori Pengantar (Edisi Ke Tiga). PT. Raja Grafindo Persada.
- Zulkifli, A. (2017). Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. <http://repository.uin.alauddin.ac.id>